

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.¹

Pendekatan ini memiliki ciri antara lain: desain penelitian bersifat lentur, data diperoleh melalui latar alami, lebih mementingkan proses dari pada hasil, mementingkan makna, sampel dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dan kesimpulan dari data penelitian dikonfirmasi dengan informan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.²

Dalam penelitian ini, studi kasus dititikberatkan pada eksistensi Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama dan

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 131.

kendala-kendala Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Dasar filosofis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Fenomenologi pada dasarnya berpandangan bahwa apa yang tampak di permukaan, termasuk pola perilaku manusia sehari-hari hanyalah suatu gejala atau fenomena dari apa yang tersembunyi di “kepala” sang pelaku. Perilaku apapun yang tampak di tingkat permukaan baru bisa dipahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesadaran atau dunia pengetahuan si manusia pelaku. Sebab, realita itu sesungguhnya bersifat subyektif dan maknawi. Ia bergantung pada persepsi, pemahaman, pengertian, dan anggapan-anggapan seseorang.³

Karena, proses penghayatan menjadi sangat diperlukan untuk memahami berbagai rupa fenomena sosial sehari-hari. Untuk itu peneliti perlu membenamkan diri sedemikian rupa ke tengah situasi beserta orang-orang yang sedang diteliti sehingga diperoleh suatu tingkat penghayatan yang sedalam mungkin, yang sesuai dengan itu adalah pendekatan penelitian kualitatif.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 9.

⁴ *Ibid.*, 10.

optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁵

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati.⁶ Peran peneliti di sini sebagai pengamat sekaligus sebagai subyek dalam proses serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di dua tempat, yaitu di Desa Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri atau ± km arah timur dari Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, dan Kantor Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kediri yang terletak di Jalan Imam Bonjol Kediri. Dengan fokus penelitian tentang eksistensi Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama dan kendala-kendala Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁵ Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

⁶ Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan atau perbuatan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang di wawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, perekaman, atau pengambilan foto dan film. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁷ Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subyek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subyek penelitian di Kantor Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kediri, seperti: Kepala NU, pengurus NU Cabang Kabupaten Kediri, dan masyarakat Nahdlatul Ulama' Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

b. Sumber tertulis

Dalam penelitian ini sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah:

- 1) Struktur organisasi NU Cabang Kabupaten Kediri.
- 2) Daftar pengurus NU Cabang Kabupaten Kediri.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 112.

- 3) Daftar sarana dan prasarana NU Cabang Kabupaten Kediri.
- 4) Kegiatan sehari-hari NU Cabang Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai eksistensi Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Sifat observasi ini adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang sedang diteliti.

b. Metode Interview

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.⁹ Metode wawancara ini

⁸ Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 54.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rescerch 2* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi: Universitas Gajah Mada, 1983), 192.

dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Pertanyaan interview pada penelitian ini ditujukan kepada Kepala NU, pengurus NU Cabang Kabupaten Kediri, dan masyarakat Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kediri, serta sumber lain yang terkait yang dapat menambah data-data yang diperlukan. Sedangkan substansi dari pertanyaan interview yang diajukan adalah tentang eksistensi Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama dan kendala-kendala Nahdlatul Ulama' (NU) dalam kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Suatu metode dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰ Atau dengan kata lain yaitu mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹

Sedangkan fungsi dari metode ini dipergunakan sebagai metode pelengkap yaitu untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode interview dan observasi.

Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa arsip ataupun dokumentasi, seperti: struktur organisasi NU Cabang Kabupaten Kediri, daftar pengurus NU Cabang

¹⁰ Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 73.

Kabupaten Kediri, daftar sarana dan prasarana NU Cabang Kabupaten Kediri dan kegiatan sehari-hari NU Cabang Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, Analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya memberi makna.¹² Analisis data ini meliputi kegiatan-kegiatan:

a. Reduksi data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹³

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raker Sarasin, 1996), 104.

¹³ Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.

Data-data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.¹⁴

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema melalui model grafiks atau matriks, kemudian peneliti simpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan. Agar kesimpulan diperoleh secara lebih dalam, maka peneliti mencari data lain yang baru sebagai pengajuan terhadap berbagai kesimpulan tentatife.¹⁵

Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut

a) Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat

¹⁴ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama :Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹⁶ Ibid, 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

a. Tahap pralapangan

- 1) Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menentukan data awal dan informasi penduduk penelian, identifikasi masalah, pengurusan izin guna melakukan observasi pendahuluaan.
- 2) Konsultasi permasalahan yang akan diangkat sebagai optik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
- 3) Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian.
- 4) Kajian kepustakaan.
- 5) Penyusunan proposal penelitian
- 6) Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan hasil konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- 7) Mengurus perizinan
- 8) Penyusunan alat pengumpulan data

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditelitian.

- 2) Mengumpumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisis data.
- 3) Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.

c. Tahap analisis data

1) Analisis data

Melakukan analisis awal: yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

2) Penafsiran data

Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti data sekaligus melakukan analisis.

3) Pengecekan keabsahan data

4) Pemberian makna

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁷ Tahapan-tahapan nya sebagai berikut :

1. Penyusunan hasil penelitian.
2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
3. Perbaikan hasil konsultasi.

¹⁷ Ibid, 85.